

ABSTRAK

Intan Muthia Rani. 2021. “Implikatur dalam Slogan Politik pada Baliho Peserta Pilkada Sumatra Barat tahun 2020”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Pemasangan baliho bagi setiap pasangan calon kepala daerah di Sumatra Barat merupakan salah satu cara untuk mengajak masyarakat agar memilih pasangan calon menjadi kepala daerah. Baliho yang dipasangkan berisikan visi-misi dan berbagai pesan yang dapat menarik perhatian mitra tutur. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis tindak tutur dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020; (2) mendeskripsikan implikatur yang terdapat di dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah teks slogan pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020. Sumber data penelitian adalah baliho pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, calon bupati dan wakil bupati, calon wali kota dan wakil wali kota pada pilkada Sumatra Barat tahun 2020. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, jenis tindak tutur yang digunakan oleh pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, calon bupati dan wakil bupati, calon wali kota dan wakil wali kota pada pilkada Sumatra Barat tahun 2020, yaitu (1) tindak tutur asertif berjumlah 52 % dari 98 teks slogan dengan tuturan yang menyatakan, memberitahukan dan membanggakan. (2) tindak tutur direktif sejumlah 23 % dari 98 teks slogan yang berupa memerintahkan, memohon dan meminta. (3) tindak tutur komisif sejumlah 11 % dari 98 teks slogan yang berupa berjanji dan menawarkan sesuatu. (4) tindak tutur ekspresif sejumlah 2 % dari 98 teks slogan yang berupa memberikan selamat, dan (5) tindak tutur deklarasi sejumlah 7 % dari 98 teks slogan. Penggunaan tindak tutur asertif cenderung digunakan dalam slogan politik, hal ini terjadi karena tindak tutur asertif berfungsi agar tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur tidak terkesan memaksa melainkan hanya menginformasikan kepada mitra tutur. (2) implikatur yang terdapat di dalam slogan politik pada baliho peserta pilkada Sumatra Barat tahun 2020, yaitu implikatur konvensional yang terdiri atas 23 % dari 98 teks slogan, dan implikatur konversasional yang terdiri atas 75 % dari 98 teks slogan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan implikatur konversasional lebih banyak digunakan dalam slogan politik agar maksud yang disampaikan oleh penutur dapat mudah diketahui oleh pembaca dan tetap terkesan santun.

ABSTRACT

Intan Muthia Rani. 2021. "Implications in Political Slogans on Billboards Participants in the 2020 West Sumatra Pilkada". Thesis. Indonesian Literature Study Program, Padang State University.

The installation of billboards for each pair of candidates for regional head in West Sumatra is one way to invite the public to vote for a candidate pair to become a regional head. The paired billboards contain the vision and mission and various messages that can attract the attention of the interlocutor. The aims of this study are (1) to describe the types of speech acts in political slogans on billboards for the 2020 West Sumatra regional election participants; (2) describe the implicatures contained in the political slogans on the billboards for the 2020 West Sumatra regional election participants.

This type of research is a qualitative research with descriptive method. The data for this research is the text of slogans on billboards for participants in the 2020 West Sumatra Pilkada. The sources of research data are billboards for pairs of candidates for governor and deputy governor, candidates for regent and deputy regent, candidates for mayor and deputy mayor in the elections for West Sumatra in 2020. Methods and techniques Data collection in this study is the method of documentation. The data validation technique used in this research is triangulation technique.

Based on the results of the research data analysis, it can be concluded as follows. First, the types of speech acts used by pairs of candidates for governor and deputy governor, candidates for regent and deputy regent, candidates for mayor and deputy mayor in the 2020 West Sumatra election, namely (1) assertive speech acts amounted to 52% of 98 slogan texts with speech acts. proclaiming, informing and boasting. (2) directive speech acts as many as 23% of the 98 slogan texts in the form of ordering, pleading and asking. (3) commissive speech acts as many as 11% of the 98 slogan texts in the form of promising and offering something. (4) expressive speech acts as many as 2% of the 98 slogan texts in the form of congratulating, and (5) declaration speech acts as many as 7% of the 98 slogan texts. The use of assertive speech acts tends to be used in political slogans, this happens because assertive speech acts function so that the speech conveyed by the speaker to the speech partner does not seem forced but only informs the speech partner. (2) the implicatures contained in the political slogans on the billboards for the 2020 West Sumatra regional election participants are conventional implicatures which consist of 23% of 98 slogan texts, and conversational implicatures which consist of 75% of 98 slogan texts. The results of this study prove that the use of conversational implicatures is more widely used in political slogans because the intent conveyed by the speaker can be known after understanding the context of the speech. The importance of understanding the context of the speech situation on the part of the speaker and the speech partner can reduce misinterpretations and the meaning of speech.